

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bakpia Gading Banyakab Kab. Kediri

Munica Putri Jion Viarma

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: municaputri2000@gmail.com

Akhmad Naruli

Dosen, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: naruliakhmad@gmail.com

Putri Awalina

Dosen, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: putriawalina@uniska-kediri.ac.id

Korespondensi Penulis: municaputri2000@gmail.com*

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Abstract. Micro, small and medium enterprises (MSMEs) usually carry out financial recording and reporting in a simple manner, which is not in accordance with applicable financial reporting standards. This can mislead users of financial reports. The preparation of financial reports using Financial Accounting Standards (SAK) for MSMEs is expected to provide clear guidelines in recording and presenting MSME financial reports. The aim of this research is to find out how SAK EMKM is applied to company financial reports (Case Study of Bakpia Gading Kediri). This research is a quantitative descriptive research on the application of SAK EMKM to financial reports at Bakpia Gading Kediri with a research time limit of 1 month in January 2022. The data source in this research is primary data obtained from the company directly. Data collection techniques are carried out through interviews and documentation. The data analysis technique in this research is quantitative descriptive. The results of the research show that Bakpia Gading in preparing financial reports has not implemented or used financial reporting guidelines that are in accordance with the applicable SAK EMKM, the company only prepared very simple reports.

Keywords: SAK EMKM, Financial Reports

Abstrak. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) biasanya melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan cara sederhana, yang tidak sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Hal ini dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk UMKM diharapkan dapat memberikan pedoman yang jelas dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan UMKM. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan perusahaan (Studi Kasus Bakpia Gading Kediri). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan pada Bakpia Gading Kediri dengan batas waktu penelitian selama 1 bulan pada bulan Januari 2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari perusahaan secara langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bakpia Gading di dalam melakukan penyusunan laporan keuangan belum menerapkan atau menggunakan laporan keuangan pedoman yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, perusahaan hanya melakukan penyusunan laporan yang sangat sederhana.

Kata kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan.

LATAR BELAKANG

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Dimana UMKM yang berperan sangat penting dalam membangun lapangan pekerjaan. sekaligus dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Di dunia bisnis para seseorang bisnis usaha diharapkan dapat untuk mengelola usahanya dengan baik dan tepat yaitu dalam hal mengelola laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Dalam hal ini pelaku UMKM mendapatkan suatu informasi dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan mudah menyajikan laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat bank dalam industri keuangan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP (Badria & Diana, 2018).

Laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas, catatan dan laporan lain. Dalam memproduksi suatu produk setiap perusahaan harus memperhatikan laba yang diperoleh perusahaan. (Hansen & Mowen, 2013) menyatakan bahwa “baik perusahaan yang memiliki motif mencari laba maupun tidak perusahaan harus selalu berusaha agar nilai keluaran selalu lebih tinggi dari nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan laba (untuk perusahaan yang bermotif laba) atau sisa hasil usaha (untuk perusahaan yang tidak bermotif laba)”. Laba penghasilan dipengaruhi oleh harga jual biaya produksi dan volume penjualan.

Bakpia Gading merupakan usaha tempat makan beralamat di Desa Banyakan Kabupaten Kediri yang mengolah produk makanan yang berbahan baku utama yaitu tepung dan kacang hijau kupas. Bakpia Gading Banyakan Kabupaten Kediri usaha ini yang setiap hari menghasilkan lebih dari bisa mencapai 100 kotak per hari. Dengan hal ini peneliti menemukan adanya masalah yaitu dalam pembuatan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi perkembangan laba pada Bakpia Gading dari bulan ke bulan tidak mengalami peningkatan yang seperti diharapkan dan dalam hal persaingan yang ketat diantara usaha yang sejenis. Di dalam perusahaan ini sudah menentukan harga jual nya namun di dalam perhitungan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standart yang membuat perkembangan laba nya tidak sesuai yang diinginkan oleh pemilik perusahaan tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bakpia Gading Banyakab. Kab. Kediri ”.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi

Menurut Rudianto (2012) menjelaskan bahwa ‘Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan’. Menurut Christy N. N. A (2021) mendefinisikan ‘Akuntansi sebagai seni pencatatan, pengelompokan atau pengikhtisaran dan pelaporan yang disajikan dalam laporan keuangan yang menyediakan informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan’. Berdasarkan beberapa definisi diatas, Akuntansi adalah suatu yang berkaitan dengan sistem hitung – menghitung, namun nyatanya akuntansi adalah suatu proses pekerjaan yang sangat tidak sederhana.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015) ‘Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas tersebut kemudian dituangkan dalam angka-angka baik berupa mata uang rupiah maupun mata uang asing’. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pihak perusahaan dengan pihak ekstern atau pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan data atau dari hasil laporan kegiatan operasional perusahaan yang disajikan dimana laporan keuangan tersebut mencakup dua daftar utama, yaitu neraca dan laba-rugi serta satu daftar tambahan yaitu laba ditahan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Menurut Sularsih. H.. & Sobir (2019) ‘SAK-EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelapor keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. SAKEMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK-ETAP.’ SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana karena hanya mengatur dalam dasar transaksi yang umum dilakukan EMKM dan dasar pengukurannya yang sangat murni atau sederhana.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi laporan penjualan pada Bakpia Gading Kab. Banyakan pada bulan Januari Tahun 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bakpia Gading yang terletak di Banyakan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan informan utama adalah pemilik Bakpia Gading Kab. Banyakan dan di dukung dari beberapa karyawan yang ada di usaha tersebut, dengan data yang diperoleh yaitu tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi serta melalui dokumentasi yang meliputi data transaksi penjualan perusahaan, data produksi dan laporan biaya produksi pada bulan Januari tahun 2023.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. yaitu dengan langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi di tempat penelitian.
- 2) Mengumpulkan data yang terkait dengan catatan transaksi penjualan yang berkaitan dengan penelitian.
- 3) Mengidentifikasi laporan keuangan yang ada pada Bakpia Gading.
- 4) Memberikan rekomendasi perhitungan dengan siklus akuntansi.
- 5) Melakukan penjurnalan.
- 6) Melakukan posting akun transaksi ke buku besar.
- 7) Setelah itu melakukan suatu pencatatan didalam laporan keuangan dengan catatan transaksi yang ada serta data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini standar akuntansi yang dipakai sebagai pedoman adalah SAK EMKM pada usaha Bakpia Gading.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Identifikasi Laporan Keuangan Perusahaan

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Perusahaan sudah melakukan pencatatan transaksi yang berupa kas masuk dan keluar.	☐	
2.	Perusahaan sudah melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan siklus akuntansi.		☐
3.	Perusahaan sudah membuat pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.		☐

Sumber : Bakpia Gading. 2023.

Tabel 2 Transaksi Buku Pada Bulan Januari 2023

				Rp 5.000.000
1 Januari	Pembelian Bahan Baku		Rp 2.000.000	Rp 3.000.000
1 Januari	Pembelian Bahan Penolong		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
1 Januari	Pembelian Bahan Penolong		Rp 90.000	Rp 1.410.000
1 Januari	Penjualan	Rp 2.355.000		Rp 3.765.000
1 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 3.165.000
2 Januari	Penjualan	Rp 883.500		Rp 4.048.500
2 Januari	Biaya Gaji		Rp 480.000	Rp 3.568.500
3 Januari	Penjualan	Rp 700.000		Rp 4.268.500
3 Januari	Biaya Gaji		Rp 320.000	Rp 3.948.500
5 Januari	Penjualan	Rp 1.085.000		Rp 5.033.500
5 Januari	Biaya Gaji		Rp 480.000	Rp 4.553.500
8 Januari	Pembelian Bahan Baku		Rp 2.000.000	Rp 2.553.500

Tabel 3.Lanjutan

8 Januari	Pembelian Bahan Penolong		Rp 1.000.000	Rp 1.553.500
8 Januari	Pembelian Bahan Penolong		Rp 90.000	Rp 1.463.500
8 Januari	Penjualan	Rp 910.000		Rp 2.373.500
8 Januari	Biaya Gaji		Rp 480.000	Rp 1.893.500
9 Januari	Penjualan	Rp 1.792.500		Rp 3.686.000
9 Januari	Biaya Gaji		Rp 480.000	Rp 3.206.000
11 Januari	Pembelian Bahan Penolong		Rp 1.000.000	Rp 2.206.000
11 Januari	Pembelian Bahan Baku		Rp 1.850.000	Rp 356.000
11 Januari	Penjualan	Rp 8.830.000		Rp 9.186.000
11 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 8.586.000
12 Januari	Pembelian Bahan Baku		Rp 1.605.000	Rp 6.981.000
12 Januari	Penjualan	Rp 1.635.000		Rp 8.616.000
12 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 8.016.000
14 Januari	Penjualan	Rp 700.000		Rp 8.716.000
14 Januari	Biaya Gaji		Rp 120.000	Rp 8.596.000
15 Januari	Penjualan	Rp 1.815.000		Rp 10.411.000
15 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 9.811.000
16 Januari	Pembelian Bahan Penolong		Rp 1.090.000	Rp 8.721.000
16 Januari	Penjualan	Rp 1.415.000		Rp 10.136.000
16 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 9.536.000
17 Januari	Pembelian Bahan Baku		Rp 1.500.000	Rp 8.036.000
17 Januari	Penjualan	Rp 525.000		Rp 8.561.000
17 Januari	Biaya Gaji		Rp 180.000	Rp 8.381.000
18 Januari	Penjualan	Rp 1.206.000		Rp 9.587.000
18 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 8.987.000
19 Januari	Penjualan	Rp 1.360.000		Rp 10.347.000
19 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 9.747.000
21 Januari	Penjualan	Rp 1.530.000		Rp 11.277.000
21 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 10.677.000
22 Januari	Pembelian Bahan Baku		Rp 1.500.000	Rp 9.177.000
22 Januari	Pembelian Bahan Penolong		Rp 2.090.000	Rp 7.087.000
22 Januari	Penjualan	Rp 1.225.000		Rp 8.312.000
22 Januari	Biaya Gaji		Rp 480.000	Rp 7.832.000
23 Januari	Penjualan	Rp 1.672.000		Rp 9.504.000
23 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 8.904.000

Tabel 4.Lanjutan

24 Januari	Penjualan	Rp 668.500		Rp 9.572.500
24 Januari	Biaya Gaji		Rp 320.000	Rp 9.252.500
25 Januari	Penjualan	Rp 1.115.000		Rp 10.367.500
25 Januari	Biaya Gaji		Rp 480.000	Rp 9.887.500
26 Januari	Biaya Bahan Baku		Rp 2.000.000	Rp 7.887.500
26 Januari	Penjualan	Rp 2.367.000		Rp 10.254.500
26 Januari	Biaya Gaji		Rp 600.000	Rp 9.654.500
29 Januari	Penjualan	Rp 440.000		Rp 10.094.500
29 Januari	Biaya Gaji		Rp 120.000	Rp 9.974.500
30 Januari	Pembelian Bahan Penolong		Rp 2.090.000	Rp 7.884.500
30 Januari	Penjualan	Rp 605.000		Rp 8.489.500
30 Januari	Biaya Gaji		Rp 180.000	Rp 8.309.500
31 Januari	Penjualan	Rp 1.705.000		Rp 10.014.500
31 Januari	Biaya Gaji		Rp 480.000	Rp 9.534.500
31 Januari	Biaya Air, listrik, Telepon		Rp 500.000	Rp 9.034.500
31 Januari	Biaya BBM		Rp 150.000	Rp 8.884.500

Sumber: Bakpia Gading. 2023

Tabel 5. Saldo Awal Perusahaan Bakpia Gading

Nama Akun	Jumlah	Nama Akun	Jumlah
Aset Lancar :		Ekuitas :	
Kas dan Bank	Rp 5.000.000	Modal Perusahaan	Rp 230.000.000
Peralatan Usaha	Rp 20.640.000		
Bangunan	Rp 300.000.000		
Kendaraan	Rp 30.000.000		
Akumulasi Penyusutan	-Rp 125.640.000		
TOTAL	Rp 230.000.000	TOTAL	Rp 230.000.000

Sumber : Bakpia Gading. 2023.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah melakukan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan pada Bakpia Gading pada bulan Januari Tahun 2023. Peneliti melakukan analisis dan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang berdasarkan dengan SAK EMKM. Peneliti juga melakukan penyusunan laporan keuangan yang dimulai dari proses akuntansi yaitu dengan menjurnal transaksi ke dalam jurnal umum yang kemudian diposting kedalam buku besar. setelah diposting dibuat neraca saldo serta untuk proses yang terakhir yaitu penyusunan laporan keuangan periode transaksi selama pada bulan Januari Tahun 2023.

Peneliti membuat jurnal umum. Jurnal umum merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi keuangan yang muncul didalam suatu perusahaan pada periode tertentu Setelah membuat jurnal umum. langkah selanjutnya yaitu memposting jurnal umum ke dalam buku besar. Dalam buku besar yang sama dikumpulkan menjadi satu.

Langkah selanjutnya yaitu memposting jurnal umum ke dalam buku besar. Dalam buku besar yang sama dikumpulkan menjadi satu dan selanjutnya membuat neraca. Pada neraca saldo yang sudah disusun diatas belum lengkap karena belum mencantumkan transaksi dan beban tertentu. atau dengan kata lain neraca saldo tersebut belum disesuaikan.

Setelah membuat jurnal penyesuaian diatas. Kemudian membuat neraca saldo yang sudah disesuaikan. Peneliti setelah melakukan penggolongan dan pembuatan buku besar pada transaksi perusahaan selanjutnya peneliti melakukan penyusunan neraca perusahaan dimana penyusunan neraca perusahaan yang peneliti sajikan sesuai dengan SAK EMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Bakpia Gading di dalam melakukan penyusunan laporan keuangan belum menerapkan atau menggunakan laporan keuangan pedoman yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku dimana perusahaan hanya melakukan penyusunan transaksi keuangan hanya melakukan penyusunan laporan yang sangat sederhana yaitu hanya menulis laporan transaksi pesanan bakpia saja.
2. Penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dilakukan oleh peneliti dengan membuat unsur pada laporan laba rugi perusahaan terdapat pendapatan diketahui bahwa perusahaan Bakpia Gading pada bulan Januari 2023.

SARAN

Perusahaan Bakpia Gading sebaiknya melakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi baik pada transaksi penjualan ataupun pembelian dan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM agar dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Perusahaan Bakpia Gading juga harus melakukan pencatatan yang sesuai dengan siklus akuntansi seperti membuat jurnal dan mempostingnya ke dalam buku besar membuat neraca saldo dan laporan keuangan yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Halim dan M. Hanafi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Ayu marsa devany. (2017). *Analisis kebermanfaatan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan berdasarkan akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM dengan omzet kecil(studikusus pada UMKM ARA*.
- Badria, N.. & Diana. N. (2018). *Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018 (Studi Kasus Pelaku UMKM Se- Malang)*.
- Carl S. Warren. dkk. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Salemba Empat. Christy N. N. A. (2021). *Pengantar Akuntansi*. (Edisi Pert). Radna Andi Wibowo. Hans Kartikahadi.. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Salemba Empat.
- Hansen. D. R.. & Mowen. (2013). *Akuntansi Manajerial* (Edisi 8).
- Hery. (2016). *Mengenai dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. PT Grasindo. Hutaauruk. M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT RajaGrafindo Persada.
- L.M Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*.
- Lubis. R. H. (2016). *Penyusunan Laporan Dengan MYOB V19*. PT. Grasindo.
- Muchid. A. (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UD Mebel Novel" L Banyuwangi*.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Empat). Liberty Yogyakarta.
- Nurlaila. (2018). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada sukma cipta ceramic dinoyo malang*.
- Paul John Steinbart. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Edisi 13).
- Prastowo. D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Edisi Ketiga).
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*

SAK EMKM. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. (September).

Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi*.

Sujarweni. V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*.

Sularsih. H.. & Sobir. A. (2019). *Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*.